



Tantangan Mahasiswa Dalam Menghadapi Era Generasi Strawberry

Rinny Andryani Putri*, Rifka Khairuna, Syifa Ullia, Iis Marsithah

Universitas Almuslim

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi masalah atau tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa di era generasi strawberry. Generasi strawberry adalah kelompok generasi muda yang rapuh terhadap tekanan emosional dan kurang gigih terhadap tantangan hidup. Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi generasi strawberry. Studi pustaka merupakan metode penelitian yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa tantangan yang dihadapi mahasiswa di era generasi strawberry yaitu tekanan sosial dan akademik, kekhawatiran terhadap biaya hidup, serta stres dan kecemasan.

Kata kunci: Generasi strawberry, Mahasiswa, Tantangan

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i4.776>

*Correspondence: Rinny Andryani

Putri

Email: liniariyani2@gmail.com

Received: 11-08-2024

Accepted: 12-08-2024

Published: 17-08-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: The purpose of this study is to determine the issues or difficulties that students in the strawberry generation experience. Young people who are deemed less robust to life's problems and more susceptible to mental stress are known as the "strawberry generation". Parenting patterns are one of the factors that influence strawberry generation. Library study is a method of research used. The results of this study indicate that there are some of the challenges faced by students in the strawberry generation era: social and academic stress, anxiety about cost of living, and stress.

Keywords: Strawberry Generation, Student, Challenge

Pendahuluan

Mahasiswa adalah seseorang yang terdaftar pada program akademik di lembaga pendidikan pasca sekolah menengah, yang meliputi universitas, institut, akademik, dan politeknik, (KBBI) (Koeswahyono & Ulab, 2020).

Mahasiswa merupakan agen perubahan di masa yang akan datang, yang akan menjadi harapan dalam setiap kemajuan negara Indonesia. Mahasiswa memainkan peranan yang penting dalam menjalankan cita-cita dan pembangunan nasional. Mahasiswa di harapkan mampu merubah pandangan atau cara berpikir seseorang terhadap suatu negara atau bangsa serta menjadi pedoman generasi sebelumnya untuk

memajukan suatu bangsa dengan gagasan maupun ide-ide inovatif, berwawasan dan juga berdasarkan norma atau nilai-nilai aturan yang berlaku di masyarakat (AKRIM, 2022).

Namun faktanya sebagian mahasiswa belum mencukupi kriteria dari karakter yang sesuai untuk menunjang bangsa Indonesia menjadi bangsa yang berkualitas atau unggul di masa depan (Rochmat et al., n.d.). Mahasiswa seringkali terjerat pada masalah yang menyulitkan mereka untuk tumbuh menjadi generasi yang gigih dan kompetitif serta tanggap terhadap perkembangan global (Claretta et al., 2022). Mahasiswa ialah generasi muda yang memiliki sifat mudah menyerah, dan daya juang yang rendah dalam berkompetisi atau yang dikenal dengan istilah generasi strawberry. Generasi strawberry adalah ibaratnya buah stroberi yang cantik namun mudah hancur jika dipijak atau ditekan (Aulia et al., 2022).

Asal mula munculnya istilah generasi strawberry berasal dari Taiwan. Istilah ini digunakan untuk generasi baru yang lembek / mudah hancur seperti buah strawberry (Khotimah et al., 2020), penunjukan buah strawberry sebagai penyebutannya kepada dikarenakan keeksotisan dan keindahan dari buah strawberry, namun saat di pijak ataupun di tekan ia akan mudah hancur (Kasali, 2017). Ada beberapa faktor yang memengaruhi kemunculan generasi strawberry; Pola asuh orang tua dalam mendidik anak merupakan salah satunya. Anak menjadi manja karena keinginan orang tua untuk membesarkan mereka dalam kehidupan yang lebih baik. Selain itu, orang tua memberikan larangan dan kekhawatiran yang berlebihan, yang menyebabkan mereka tumbuh menjadi penakut (Aulia et al., 2022).

Buah strawberry melambangkan mental anak generasi zaman sekarang yang mudah rapuh. Ada banyak masalah yang dihadapi oleh generasi strawberry, sehingga mempengaruhi keadaan mental mereka (Ginting & Hati, 2023). Mereka hidup dalam lingkungan yang terhubung secara digital dan semakin kompetitif, sehingga tekanan itu tidak bisa dihindari. Kesulitan terbesar yang mereka hadapi adalah tingginya ekspektasi sosial dan prestasi, serta kecemasan, khawatir terhadap masa depan maupun biaya hidup.

Generasi sekarang, yang disebut sebagai generasi strawberry, harus dilatih untuk tidak berpikir melalui jalan pintas. Suatu hal tidak bisa didapatkan dengan cara yang mudah, tetapi harus dengan usaha yang keras dan sulit. Namun untuk melakukannya dibutuhkan kemauan mereka sendiri, tidak bisa dipaksakan. Generasi strawberry harus dididik agar terbiasa menghadapi tantangan. Generasi yang hebat merupakan generasi yang mempunyai pikiran positif, kreatif dan berani menghadapi tantangan, bukan menghindarinya.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Kepustakaan (Library Research). Menurut Zed Mestika (2003), studi kepustakaan (Library Research) adalah metode penelitian dengan melakukan pengumpulan data pustaka, pencatatan, dan pengolahan informasi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan (Priventa et al., 2023).

Selain buku, literatur yang diteliti juga mencakup jurnal, majalah, dan surat kabar. Penelitian ini berfokus pada pencarian berbagai teori, prinsip, pendapat, gagasan, yang bisa digunakan untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti (Romansa & Astuti, 2023).

Pengumpulan data dilakukan melalui perpustakaan daring, dan sumber-sumber terpercaya lainnya seperti Google Scholar, Sinta dan Scopus. Kata kunci yang digunakan yaitu "tantangan mahasiswa", dan "generasi Strawberry". Analisis literatur dilakukan setelah literatur dipilih berdasarkan relevansinya dengan topik penelitian. Hasilnya dibuat untuk membentuk pemahaman yang lebih baik tentang topik penelitian dan pola hubungan yang mungkin muncul (Evimalinda et al., 2022).

Hasil dan Pembahasan

1. Tekanan sosial dan akademik

Besarnya harapan dari lingkungan sekitar seperti, keluarga, teman dan masyarakat, dapat menimbulkan tekanan untuk mencapai suatu standar tertentu dalam hidup (Zega et al., 2024). Termasuk tekanan untuk mencapai kesuksesan dalam berkarier, keinginan memiliki kestabilan dalam berhubungan, atau mencapai tujuan tertentu (Sany, 2022). Selain itu, tekanan akademik yang tinggi juga berdampak negatif pada mereka. Mereka sering merasa cemas dan takut gagal dalam mencapai prestasi yang diharapkan untuk mencapai hasil akademik yang baik (Herianty et al., 2024).

Selain itu generasi ini juga berada di bawah tekanan dalam hal ekspektasi sosial dan prestasi akademik. Mereka memiliki kesulitan dalam menghadapi kegagalan dan memiliki rasa takut akan berkurangnya IPK jika tidak dapat menyelesaikan tugas. Akibatnya mereka mungkin mengalami kesulitan dalam menghadapi kegagalan akademik, seperti nilai buruk atau ketidakkelulusan dalam mata kuliah, yang menyebabkan mengarah pada penurunan motivasi belajar (Najuba & Khoiruddin, 2023).

2. Kekhawatiran terhadap biaya hidup

Beberapa faktor yang mempengaruhi kekhawatiran tentang biaya hidup, antara lain (Sidiq Nur Zaman, 2024): 1. Inflasi yang tinggi. Tingginya inflasi menyebabkan harga barang dan jasa naik secara signifikan. Bagi generasi Z yang baru memulai kariernya, dan memiliki penghasilan yang terbatas, tentu hal ini memberikan dampak negatif. Inflasi

menantang kemampuan gen Z untuk mencapai kestabilan finansial dan mengelola keuangan pribadi dengan lebih bijak (Kamilah, 2024). 2. Pengangguran yang tinggi. Tingginya angka pengangguran membuat generasi Z khawatir tentang biaya hidup. Mereka khawatir jika pekerjaannya akan digantikan oleh canggihnya teknologi seperti robot. Generasi Z yang menganggur akan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, seperti untuk mendapatkan makanan dan tempat yang layak. 3. Ketidakpastian ekonomi. Keadaan ekonomi yang membuat ambigu, seperti pandemi COVID-19 dan perang di Ukraina, juga membuat kekhawatiran generasi Z tentang biaya hidup meningkat. Generasi Z khawatir bahwa keadaan ini akan membuat mereka kehilangan pekerjaan (phk) atau mengalami penurunan penghasilan (P. K. Sari & Maksum, 2023).

3. Stres dan kecemasan

Stres dan kecemasan dapat disebabkan oleh banyaknya keputusan sulit yang harus dibuat seseorang dalam hidup atau dengan tidak mengetahui apa yang akan terjadi di masa depan. Mereka harus membuat keputusan penting terkait pendidikan, hubungan, pekerjaan atau karier mereka (Sany, 2022).

Sebagai contoh ada seorang mahasiswa yang sedang merasa stres karena tugas kuliah. Ia harus dapat membagi waktu untuk kuliah, mengerjakan tugas, dan pekerjaan rumah, sehingga membuat ia kewalahan dengan tugas-tugasnya (Agustina et al., 2024). Belum lagi ada beberapa tugas tambahan yang dijadikan TR dan tugas yang kurang dimengerti. Hal ini membuat pikirannya bertambah dan membuatnya stres (Dewi Rahayu & Ratih Baiduri, 2023). Stres dan kecemasan generasi strawberry dikaitkan dengan berbagai faktor, termasuk perubahan sosial, pengaruh media sosial, dan kurangnya pemahaman akan kesehatan mental. Mereka cenderung rentan terhadap stres dan tekanan emosional, mudah cemas berlebihan, merasa terikat, dan sulit menghadapi tekanan dan tantangan. Stres dan kecemasan ini dapat berakibat pada depresi dan gangguan mental lainnya (H. P. Sari et al., 2023).

Pada tahun 2018, Riset Kesehatan Dasar menemukan ada lebih dari 31 juta orang dengan usia 15 tahun ke atas mengalami gangguan kesehatan mental. Dari jumlah tersebut, lebih dari 19 juta merupakan gangguan emosional dan lebih dari 12 juta merupakan depresi (Nasrullah, 2020). Hal ini mendukung gagasan bahwa gen z bukanlah generasi yang cukup tangguh (Rokom, 2021). Dalam beberapa kasus, stres dan kecemasan generasi strawberry dapat berakibat pada kecenderungan bunuh diri, seperti yang ditunjukkan oleh survei yang menemukan bahwa 1 dari 20 remaja Indonesia memiliki gangguan mental dalam 12 bulan. Kecenderungan ini dikaitkan dengan tekanan yang kompleks, termasuk kehadiran media sosial yang dapat mempengaruhi

kepercayaan diri anak muda dan membuat mereka lebih rentan terhadap stres dan kecemasan (Panjaitan, 2024).

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, *generasi strawberry* adalah generasi lunak dan mudah rapuh, namun kreatif. Generasi *strawberry* memiliki mental yang mudah lelah karena besarnya tanggung jawab dan juga tekanan yang harus diterimanya. Sebagian dari mahasiswa sekarang ini merupakan generasi *strawberry*. Mereka dihadapkan pada beberapa tantangan utama yaitu; tekanan sosial dan akademik, stress, serta kekhawatiran terhadap biaya hidup.

Daftar Pustaka

- Abdillah, R. (2023, December 10). "Generasi Strawberry" Tantangan dan solusi untuk kesehatan mental anak muda. Kompasiana.Com. <https://www.kompasiana.com/rinaabdillah/65740cbd12d50f483934de52/generasi-strawberry-tantangan-dan-solusi-untuk-kesehatan-mental-anak-muda>
- Agustina, F. A. W., Dewi, S., Rahma, A. A., & ... (2024). EFEKTIVITAS MEDIA SOSIAL DALAM DAKWAH KREATIF UNTUK GENERASI STROBERI DI ERA DIGITAL. ... Kajian Agama Dan <https://ejournal.warunayama.org/index.php/tashdiq/article/view/3888>
- AKRIM, A. (2022). Covid-19 Dan Kampus Merdeka Di Era New Normal (Ditinjau Dari Perspektif Ilmu Pengetahuan). Aksaqila Jabfung. <https://www.aksaqilajurnal.com/index.php/aj/article/download/181/153>
- Aulia, S., Meilani, T., & Nabillah, Z. (2022). Strawberry Generation: Dilematis keterampilan mendidik generasi masa kini. Jurnal Pendidikan, 31(2), 237. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i2.2485>
- Claretta, D., Rachmawati, F., & ... (2022). Communication pattern family and adolescent mental health for strawberry generation. International Journal of <https://pdfs.semanticscholar.org/19ba/427c6e2ef3bc2ebe0552e0563924a9d95c7d.pdf>
- Dewi, R., & Ratih, B. (2023). Strawberry Generation: Self reward pada mahasiswa antropologi Unimed dalam mengatasi stres akibat tugas perkuliahan. Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora, 8(1), 103-108.
- Evimalinda, R., Situmorang, E. L., & ... (2022). The role of christian religious education teachers in building student's 6c skills in the era 4.0. International <https://www.atlantis-press.com/proceedings/iconthce-21/125975622>
- Fikriyah, I. F., & Fatin, N. T. (2023). Strawberry Generation: Keterampilan orangtua mendidik generasi Z. Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi, 6(1), 1-10.

- Ginting, E., & Hati, P. C. (2023). The Phenomenon of Self-Diagnosis Behavior on Self-Healing Style in Young People. Wardah. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/warda/article/view/20325>
- Herianty, A., Handayani, A., & ... (2024). Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Di Zaman Generasi Strawberry. Didaktik: Jurnal Ilmiah <http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/2420>
- Kamilah, S. N. (2024). DHI'AFA DALAM SURAH ANNISA: 9 DAN RELEVANSINYA DENGAN FENOMENA STRAWBERRY GENERATION: STUDI TAFSIR AL-MISBAH. MERDEKA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin. <http://jurnalistiqomah.org/index.php/merdeka/article/view/1191>
- Kasali, R. (2018). Strawberry Generation: Mengubah generasi rapuh menjadi generasi tangguh. Jakarta: Mizan.
- Khotimah, K., Pribadi, F., & Ahmadi, A. (2020). Indoglish in social media platforms and its significance as a national language planning material. ... Joint Conference on Arts <https://www.atlantis-press.com/proceedings/ijcah-20/125947417>
- Koeswahyonoa, I., & Ulab, H. (2020). Institutional Policy in Land Procurement Under The Omnibus Law Regime. Brawijaya Law Journal. <https://pdfs.semanticscholar.org/6147/64b6fee2e2c7b26ac7db9e24029b291fac8b.pdf>
- Mahmudya, F. A. (2022, July 6). Strawberry Generation: Sebuah fenomena generasi masa kini. Kumparan.com.
- Najuba, H., & Khoiruddin, H. (2023). Kaderisasi Dalam Al-Qur'an: Studi Kata Dhi'afa Pada Surat An-Nisa ayat 9. Jurnal Pendidikan <https://ejournal.alhafiindonesia.co.id/index.php/JOUPI/article/view/155>
- Nasrullah, A. (2020). Pendidikan Karakter Perspektif Ibnu Khaldun: Suatu Kebutuhan Generasi Milenial di Era Industri 4.0. Tafhim Al-'Ilmi. <https://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/tafhim/article/view/4024>
- Panjaitan, M. H. (2024). Strategi Peningkatan Nilai Tambah dalam Industri Pertanian Tradisional. Circle Archive. <http://circle-archive.com/index.php/carc/article/view/241>
- Priventa, H., Handayani, U., & ... (2023). Pengenalan Konsep Filosofi Hidup Ikigai kepada Generasi Z sebagai Bentuk Memaknai Hidup di Era Digital. ... : Jurnal Pengabdian Dan <https://journal.pelitanusa.or.id/index.php/komunita/article/view/77>
- Rochmat, C. S., Susanti, C. P., Maulaya, R. D., & Pujirahayu, N. (n.d.). Islamic Education for the Strawberry Mental Millennial Generation (An Effort to Form a Strong Ummah Cadre). Researchgate.Net. https://www.researchgate.net/profile/Rosendah-Maulaya/publication/372499802_Islamic_Education_for_the_Strawberry_Mental_Millennial_Generation_An_Effort_to_Form_a_Strong_Ummah_Cadre/links/64ba99dfb9ed6874a537a218/Islamic-Education-for-the-Strawberry-Mental-Millennial-Generation-An-Effort-to-Form-a-Strong-Ummah-Cadre.pdf
- Romansa, C., & Astuti, N. W. (2023). HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA REMAJA. Journal of Social and Economics Research. <https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER/article/view/188>

-
- Sari, H. P., Suliansyah, I., Anwar, A., & Dwipa, I. (2023). Kajian: Pengembangan Varietas Unggul Baru Padi (*Oryza sativa* L.) Lokal melalui Iridasi Gamma. *Jurnal Ilmiah Universitas ...* <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/3017>
- Sari, P. K., & Maksum, M. N. R. (2023). The Negative Impact of Instagram on Generation Z from the Perspective of Islamic Psychology. *International Conference on Islamic ...* <https://www.atlantis-press.com/proceedings/icims-23/125991786>
- Zaman, N. S. (2024). Survey Deloitte: Kekhawatiran Gen Z dalam hidup. *Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(1), 54-62.
- Zega, M. A. Z., Nugraha, B. A., Muzaki, B. A., & ... (2024). Dampak Adanya Generasi Strawberry Terhadap Implementasi Nilai-Nilai Pancasila. *Innovative: Journal Of ...* <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/10560>